

PENGARUH GABUNGAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DAN TANYA JAWAB TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MENGENAI FAKULTAS EKONOMI

Oleh:

Nessia Septiana¹

Dr. Kartika Hajati, M.Pd²

Aip Badrujaman, M.Pd³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan model cooperative learning dengan menggunakan metode NHT (Numbered Heads Together) tanya jawab terhadap pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi. Disamping itu juga bertujuan untuk melihat gambaran pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 36 pada bulan April-Mei 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen berjenis penelitian Quasi Eksperimen, dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini menggunakan dua kelas dengan teknik purposive sampling, yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan gabungan metode NHT (Numbered Heads Together) dan tanya jawab dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi yang dicapai oleh kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan yang dicapai oleh kelompok kontrol. Hal ini disebabkan oleh pemberian materi dengan menggunakan gabungan metode NHT (Numbered Heads Together) dan tanya jawab.

Kata kunci : *Gabungan metode NHT (Numbered Heads Together) dan tanya jawab, Pemahaman siswa, Fakultas Ekonomi*

Pendahuluan

Salah satu kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan bimbingan karir kepada siswa. Pada bimbingan karir, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir yang berisi pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan

kecenderungan karir yang hendak dikembangkan. Salah satunya adalah pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi. Fakultas ekonomi adalah salah satu fakultas yang bisa dipilih oleh siswa yang berasal dari jurusan IPS untuk pilihan perguruan tinggi. Di samping itu, fakultas ekonomi juga merupakan fakultas yang memiliki peminat paling besar se-

¹ Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, chic_gals2@yahoo.co.id

² Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, jamil_kartika@yahoo.co.id

³ Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, aip_bj@yahoo.com

tiap tahunnya. Didalam fakultas ekonomi terdapat beberapa jurusan yaitu jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, jurusan Manajemen, dan jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi seharusnya menjadi salah satu fakultas yang paling banyak diminati siswa dari jurusan IPS, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami mengenai Fakultas Ekonomi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam memberikan pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi. Model pembelajaran yang dipilih adalah gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab. Gabungan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab dimaksudkan selain agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk bisa menjawab soal yang diberikan guru, tetapi juga mempunyai waktu untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab terhadap pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 36 Jakarta. Di samping itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* dengan menggunakan gabungan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab terhadap pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi pada siswa kelas XI IPS II di SMAN 36 Jakarta.

Kajian Teori

Pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/ menangkap makna dan arti dari bahan/materi yang dipelajari (Achrianita, 2008). Pemahaman menurut Purwanto (2006) dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu : (1) translasi, yaitu mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna, (2) interpretasi, yaitu menjelaskan makna yang terdapat dalam simbol, baik dalam bentuk simbol verbal maupun simbol non verbal, (3) ekstrapolasi, yaitu melihat kecende-

runan arah atau kelanjutan dari suatu temuan.

Pengertian *cooperative learning* menurut Slavin (2010) adalah dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama, saling berbagi ide, dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. *Cooperative learning* memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama dan mengembangkan potensinya, sehingga membantu siswa memahami apa yang guru sampaikan. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu, dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing (Slavin, 2010).

Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor (*Numbered Heads Together*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. *Numbered Heads Together* menurut Lie (2008) adalah cara meninjau informasi yang sebelumnya telah disajikan melalui instruksi langsung atau teks. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Fungsi dari metode NHT (*Numbered Heads Together*) menurut Huda (2011) adalah mengecek tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa. Sama halnya seperti yang diungkapkan Kagan dalam Arends (2008), NHT (*Numbered Heads Together*) adalah pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam review berbagai materi yang dibahas dalam sebuah pelajaran, dan untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran itu.

Langkah-Langkah metode NHT (*Numbered Heads Together*) menurut Miftahul Huda (2011) adalah: (1) siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor, (2) Guru memberikan tugas/ pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya, (3) kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, (4) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban

hasil diskusi kelompok mereka. Langkah tersebut dipilih karena dalam pemberian jawaban, guru memanggil siswa secara acak, sehingga siswa memiliki kesiapan untuk menjawab pertanyaan.

Metode tanya jawab menurut Ambarjaya (2012) adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Jadi, metode tanya jawab adalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi verbal, yaitu dengan memberikan siswa pertanyaan untuk dijawab. Selain itu juga, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Metode ini digunakan sebagai sarana untuk menguji penguasaan siswa secara verbal terhadap materi yang telah dipelajari. Disamping itu, metode tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami pelajaran yang belum di mengerti dengan cara bertanya. Gabungan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab dimaksudkan selain agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk bisa menjawab soal yang diberikan guru, tetapi juga mempunyai waktu untuk bertanya kepada guru.

Fakultas ekonomi bertujuan sebagai sarana pembelajaran peserta didik dan untuk mendukung proses belajar mengajar, yang ditujukan bagi penciptaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis. Fakultas ekonomi memiliki tiga program studi untuk memberikan bekal bagi peserta didik dalam memahami lingkungan ekonomi dan bisnis, sehingga dapat menghasilkan sarjana ekonomi yang mempunyai kemampuan terbaik sesuai dengan bidang yang ditekuni selama mengikuti kuliah. Program studi yang terdapat dalam fakultas ekonomi adalah Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 36 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang ter-

kendalikan (Sugiyono, 2008). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 36 Jakarta sebanyak 4 kelas yang berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS II SMAN 36 Jakarta sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI IPS IV sebagai kelas kontrol. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008).

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran alat berupa tes. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi adalah berupa tes yang menggunakan pilihan ganda (*multiple choice test*). Dalam penelitian ini, instrumen berbentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban sebanyak 5 (lima) buah. Setiap jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan yang salah diberikan skor 0.

Teknik analisa data yang digunakan adalah : (1) Analisis deskriptif, digunakan untuk mengetahui prosentase pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif presentatif. (2) Uji normalitas, dilakukan dengan mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. pengujian dilakukan dengan menggunakan Chi Kuadrat. (3) Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki kesamaan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji-F. (4) Uji hipotesis, dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rumus yang digunakan adalah *t-test separated varians*.

Hasil Dan Pembahasan

Pada data pre test kelas eksperimen, terlihat bahwa persentase terendah berada pada kelas interval 5-7 yaitu sebesar 2,5%. Sedangkan persentase tertinggi berada pada kelas interval 14-16 yaitu sebesar 35%. Jika dikategorisasikan, terdapat 9 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi rendah. Selanjutnya 27 orang siswa termasuk ke dalam kategori-

sasi sedang. Sementara 4 orang siswa termasuk ke dalam kategorisasi tinggi.

Adapun hasil yang diperoleh pada data post test, terlihat bahwa persentase terendah berada pada kelas interval 12-14 yaitu sebesar 2,5%. Sedangkan persentase tertinggi berada pada kelas interval 21-23 yaitu sebesar 45%. Jika dikategorisasikan terdapat 1 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi rendah. Selanjutnya 30 orang siswa termasuk ke dalam kategorisasi sedang. Sementara terdapat 9 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi tinggi.

Pada data pre test kelas kontrol, terlihat bahwa persentase terendah berada pada kelas interval 24-26 yaitu sebesar 2,5%. Sedangkan persentase tertinggi berada pada kelas interval 18-20 yaitu sebesar 37,5%. Jika dikategorisasikan, terdapat 8 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi rendah. Selanjutnya 27 orang siswa termasuk ke dalam kategorisasi sedang. Sementara terdapat 5 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi tinggi.

Adapun hasil data yang diperoleh pada post test, terlihat bahwa persentase terendah berada pada kelas interval 10-12 dan kelas interval 25-27 yaitu sebesar 7,5%. Sedangkan persentase tertinggi berada pada kelas interval 16-18 dan kelas interval 19-21 yaitu sebesar 27,5%. Jika dikategorisasikan terdapat 3 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi rendah. Selanjutnya 27 orang siswa termasuk ke dalam kategorisasi sedang. Sementara terdapat 10 orang siswa yang termasuk ke dalam kategorisasi tinggi.

Berdasarkan hasil analisa, dapat diketahui rata-rata hasil pre test kelompok eksperimen sebesar 15,60 dan hasil post test sebesar 21,33. Dengan demikian, pada kelompok eksperimen ini terjadi kenaikan rata-rata sebesar 5,73. Adapun rata-rata hasil pre test kelompok kontrol sebesar 17,20 dan hasil post test sebesar 20,73. Dengan demikian, pada kelompok kontrol ini terjadi kenaikan rata-rata sebesar 3,53.

Dari hasil perolehan tersebut, dapat dilihat perbedaan perubahan rata-rata yang sangat signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata hasil pre test dan post test kelas eksperimen mengalami kenaikan rata-rata yang lebih besar

dibandingkan kelas kontrol. Hal ini karena pemberian gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab terhadap pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi.

Dalam pelaksanaan metode NHT (*Numbered Heads Together*), siswa diharuskan untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran, dan masing-masing siswa yang merupakan perwakilan kelompok harus bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian, para siswa harus bisa mengerti agar bisa menjawab dengan benar. Di samping itu, para siswa dapat bekerja sama supaya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam pelaksanaan metode tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami pelajaran yang belum di mengerti. Dengan menggabungkan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab, selain siswa harus bisa mengerti agar bisa menjawab pertanyaan dengan benar, siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya.

Sementara rata-rata hasil pre test dan post test kelas kontrol juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 3,53. Lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan pemberian metode konvensional yang diberikan, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan mengenai fakultas ekonomi, dimana tidak semua siswa mendengarkan dengan baik penjelasan mengenai fakultas ekonomi dan tidak ada pertanyaan dari siswa.

Pemahaman mengenai fakultas ekonomi adalah pemberian pemahaman kepada siswa mengenai definisi, mata kuliah dan karir terhadap fakultas ekonomi. Dalam fakultas ekonomi terdapat 3 jurusan, yaitu jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, jurusan Manajemen, dan jurusan Akuntansi. Fakultas ekonomi merupakan salah satu jurusan yang bisa dipilih oleh siswa yang berasal dari jurusan IPS. Dengan memiliki pemahaman mengenai Fakultas Ekonomi, siswa diharapkan sudah memiliki pandangan sehingga bisa memiliki persiapan yang maksimal untuk memilih pendidikan lanjutan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Rata-rata pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi masih kurang, sehingga dibutuhkan sebuah program penambahan pengetahuan siswa terhadap fakultas ekonomi, (2) Terdapat pengaruh gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab terhadap pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi, (3) Gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai fakultas ekonomi.

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah : (1) Bagi siswa, gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab bisa digunakan untuk membantu siswa memahami suatu materi, (2) Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan klasikal di sekolah, (3) Bagi sekolah, hendaknya mem-

berikan pelatihan kepada guru mengenai metode bimbingan yang bisa diberikan kepada siswa, (4) Bagi peneliti, diharapkan mengembangkan penelitian dengan menggunakan gabungan model *cooperative learning* dengan menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dan tanya jawab untuk materi yang lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta : 2006
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta : 2006
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta : 2011
- Lie, Anita, *Cooperative Learning mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Grasindo, Jakarta : 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung : 2008